



JURNAL PADAMU NEGERI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jpn>Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>DOI: <https://doi.org/10.69714/f9jpe164>

PENDAMPINGAN PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) PADA SMK NEGERI 3 BATURAJA SUMATERA SELATAN

Yunita Trimarsiah ^{a*}, Dian Sri Agustina ^b, Fatimah Kesuma Astuti ^c, Satria Novari ^d, Taufik Sobri ^e

^a Teknik Informatika; yunitatrimarsiah@gmail.com, Universitas Mahakarya Asia; Jl. Jend A. Yani No. 0267 A, Tanjung Baru, Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan

^b Sistem Informasi; dian.sriagustina@gmail.com, Universitas Mahakarya Asia; Jl. Jend A. Yani No. 0267 A, Tanjung Baru, Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan

^c Manajemen Informatika; missimah289@gmail.com, Universitas Mahakarya Asia; Jl. Jend A. Yani No. 0267 A, Tanjung Baru, Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan

^d Teknik Informatika; satrianovari@gmail.com, Universitas Mahakarya Asia; Jl. Jend A. Yani No. 0267 A, Tanjung Baru, Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan

^e Teknik Informatika; sobritaufik.75@gmail.com, Universitas Mahakarya Asia; Jl. Jend A. Yani No. 0267 A, Tanjung Baru, Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan

*Penulis Korespondensi: Yunita Trimarsiah

ABSTRACT

The rapid development of Artificial Intelligence (AI) has significantly influenced various sectors, including education. Vocational high schools (SMK) are required to adapt to technological advancements to prepare graduates with relevant competencies for the industrial world. However, the utilization of AI in learning activities at SMK Negeri 3 Baturaja is still limited due to a lack of understanding and skills among teachers and students. Therefore, this community service program aims to provide assistance in the utilization of Artificial Intelligence to support learning processes and improve digital literacy at SMK Negeri 3 Baturaja.

The method used in this program includes needs analysis, training sessions, hands-on practice, and mentoring. The activities were conducted through workshops introducing basic AI concepts, demonstrations of AI-based educational tools, and guided practice in applying AI for learning, content creation, and task completion. The mentoring process ensured that participants were able to independently use AI applications responsibly and ethically.

The results of this program indicate an increase in participants' understanding of AI concepts and their ability to utilize AI tools to support teaching and learning activities. Teachers gained insights into integrating AI into instructional strategies, while students demonstrated improved motivation and creativity in completing learning tasks. In conclusion, AI utilization assistance effectively enhances digital competencies and supports innovative learning at SMK Negeri 3 Baturaja. Continuous mentoring and policy support are recommended to ensure sustainable implementation.

Keywords: artificial intelligence; digital literacy; vocational education; learning innovation; community service

Abstrak

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) yang sangat pesat telah membawa dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk bidang pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi guna menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Namun, pemanfaatan AI dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 3 Baturaja masih tergolong terbatas akibat kurangnya pemahaman dan keterampilan guru serta siswa dalam menggunakan teknologi tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan pemanfaatan Artificial Intelligence guna mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan literasi digital di SMK Negeri 3 Baturaja.

Naskah Masuk 24 Desember 2025; Revisi 30 Desember 2025; Diterima 16 Januari 2026; Terbit 17 Januari 2026

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi analisis kebutuhan, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan. Kegiatan dilakukan melalui workshop pengenalan konsep dasar AI, demonstrasi pemanfaatan aplikasi AI dalam pendidikan, serta bimbingan penggunaan AI untuk mendukung pembelajaran, pembuatan konten, dan penyelesaian tugas. Proses pendampingan dilakukan untuk memastikan peserta mampu menggunakan AI secara mandiri, bertanggung jawab, dan beretika.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep AI serta kemampuan dalam memanfaatkan aplikasi AI untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Guru memperoleh wawasan baru dalam mengintegrasikan AI ke dalam strategi pembelajaran, sedangkan siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan kreativitas dalam menyelesaikan tugas. Dengan demikian, pendampingan pemanfaatan AI terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi digital dan mendorong inovasi pembelajaran di SMK Negeri 3 BTA. Keberlanjutan pendampingan dan dukungan kebijakan sangat disarankan untuk implementasi jangka panjang.

Kata Kunci: artificial intelligence; literasi digital; pendidikan vokasi; inovasi pembelajaran; pengabdian masyarakat

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam dunia pendidikan menjadi sebuah keniscayaan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu teknologi yang berkembang pesat dan memiliki potensi besar dalam dunia pendidikan adalah Artificial Intelligence (AI). AI mampu membantu proses pembelajaran melalui otomatisasi, personalisasi pembelajaran, serta penyediaan berbagai sumber belajar yang interaktif dan adaptif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai institusi pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang siap kerja dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi industri. Namun, pada kenyataannya, pemanfaatan AI di lingkungan SMK masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan pengetahuan, kurangnya pelatihan, serta minimnya pendampingan dalam penggunaan teknologi AI secara tepat dan bertanggung jawab.

SMK Negeri 3 Baturaja merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar guru dan siswa belum memanfaatkan AI secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendampingan pemanfaatan AI untuk meningkatkan literasi digital serta mendukung inovasi pembelajaran di SMK Negeri 3 Baturaja.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Artificial Intelligence dalam Pendidikan

Artificial Intelligence merupakan cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem yang mampu meniru kecerdasan manusia, seperti berpikir, belajar, dan mengambil keputusan. Dalam bidang pendidikan, AI dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran adaptif, sistem penilaian otomatis, tutor virtual, serta analisis data pembelajaran [1].

2.1.1 Literasi Digital di Pendidikan Vokasi

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital secara efektif, kritis, dan bertanggung jawab. Pada pendidikan vokasi, literasi digital menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki oleh guru dan siswa agar mampu bersaing di dunia kerja berbasis teknologi [2].

2.1.2 Pendampingan Teknologi dalam Pembelajaran

Pendampingan merupakan proses pemberian bimbingan secara berkelanjutan untuk membantu individu atau kelompok dalam menguasai keterampilan tertentu. Pendampingan pemanfaatan teknologi, khususnya AI, diperlukan agar pengguna tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memahami etika dan batasan penggunaannya [3].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) di SMK Negeri 3 Baturaja dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan, yaitu analisis kebutuhan,

perencanaan kegiatan, pelaksanaan pelatihan dan praktik, serta evaluasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan pendampingan berjalan secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Tahap analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran serta diskusi dengan pihak sekolah, guru, dan siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta mengenai Artificial Intelligence, pengalaman penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, serta kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi. Hasil analisis kebutuhan menjadi dasar dalam penyusunan materi dan strategi pendampingan agar sesuai dengan karakteristik pendidikan vokasi di SMK Negeri 3 Baturaja.

Tahap perencanaan kegiatan dilakukan dengan menyusun materi pendampingan yang mencakup pengenalan konsep dasar Artificial Intelligence, pemanfaatan AI dalam pembelajaran, serta aspek etika dan tanggung jawab penggunaan teknologi. Perencanaan ini juga meliputi penentuan metode penyampaian materi, penyusunan jadwal kegiatan, serta pemilihan aplikasi AI yang relevan dengan kebutuhan guru dan siswa. Materi dirancang secara kontekstual dan aplikatif agar mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk workshop dan pendampingan langsung. Workshop digunakan untuk menyampaikan materi secara interaktif, sedangkan pendampingan langsung difokuskan pada praktik penggunaan aplikasi AI. Peserta diberikan kesempatan untuk mencoba secara mandiri dengan bimbingan tim pelaksana, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan rasa percaya diri dalam memanfaatkan AI. Interaksi dua arah antara peserta dan pendamping memungkinkan terjadinya diskusi dan pemecahan masalah secara langsung selama kegiatan berlangsung.

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan pendampingan serta pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilaksanakan melalui pengamatan terhadap partisipasi dan keaktifan peserta selama kegiatan, serta diskusi reflektif untuk menggali pemahaman dan pengalaman peserta setelah mengikuti pendampingan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan Artificial Intelligence serta sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan pendampingan selanjutnya.

Dengan tahapan metodologi yang terstruktur ini, kegiatan pendampingan diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan literasi digital dan pemanfaatan Artificial Intelligence secara efektif dan bertanggung jawab di lingkungan SMK Negeri 3 BTA.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan kegiatan pendampingan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) di SMK Negeri 3 Baturaja disajikan berdasarkan tahapan metodologi pelaksanaan yang telah dilakukan, meliputi analisis kebutuhan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan pelatihan dan praktik, serta evaluasi.

4.1 Hasil Analisis Kebutuhan

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa sebagian besar guru dan siswa SMK Negeri 3 Baturaja masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep Artificial Intelligence dan pemanfaatannya dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi digital selama ini masih didominasi oleh pemanfaatan perangkat dasar, seperti aplikasi pengolah kata dan pencarian informasi secara umum, tanpa pemanfaatan fitur cerdas berbasis AI. Selain itu, ditemukan adanya keraguan dari sebagian guru terkait etika penggunaan AI serta kekhawatiran akan ketergantungan siswa terhadap teknologi.

Temuan pada tahap analisis kebutuhan ini menjadi dasar penting dalam perencanaan kegiatan pendampingan, khususnya dalam menentukan materi yang bersifat pengenalan, aplikatif, serta menekankan penggunaan AI secara bertanggung jawab.

4.2 Hasil Perencanaan Kegiatan Pendampingan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, perencanaan kegiatan difokuskan pada penyusunan materi yang relevan dengan konteks pendidikan vokasi. Materi yang disiapkan meliputi pengenalan konsep dasar Artificial Intelligence, contoh penerapan AI dalam pembelajaran, serta praktik penggunaan aplikasi AI yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Perencanaan juga memperhatikan metode penyampaian yang interaktif agar peserta dapat terlibat secara aktif selama kegiatan berlangsung.

Hasil perencanaan ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dan aplikatif sangat dibutuhkan oleh peserta, sehingga materi yang disusun tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga langsung dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Baturaja.

4.3 Hasil Pelaksanaan Workshop dan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk workshop dan pendampingan langsung berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Pada sesi workshop, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pemaparan materi dan diskusi terkait Artificial Intelligence. Guru dan siswa aktif mengajukan pertanyaan serta berbagi pengalaman terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Pada tahap pendampingan praktik, peserta mampu mengikuti arahan dengan baik dan mulai menggunakan aplikasi AI untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Guru mencoba memanfaatkan AI sebagai alat bantu dalam penyusunan materi dan pengembangan ide pembelajaran, sementara siswa menggunakan AI untuk memahami materi dan menyelesaikan tugas secara lebih kreatif. Pendampingan secara langsung membantu peserta mengatasi kendala teknis yang muncul selama praktik, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

4.3.1 Rekapitulasi Hasil Kegiatan Pendampingan

Untuk memperjelas hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI), dilakukan rekapitulasi berdasarkan tahapan metodologi dan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pendampingan Pemanfaatan AI di SMK Negeri 3 Baturaja

Tahapan Kegiatan	Kondisi Awal Peserta	Hasil Setelah Pendampingan
Analisis kebutuhan	Pemahaman AI masih terbatas dan bersifat umum	Peserta memahami konsep dasar dan fungsi AI dalam pembelajaran
Perencanaan materi	Belum tersedia materi kontekstual	AI Materi AI disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan vokasi
Workshop	Peserta pasif dan ragu menggunakan AI	Peserta aktif berdiskusi dan bertanya
Pendampingan praktik	Belum mampu menggunakan AI secara mandiri	Peserta mampu memanfaatkan AI untuk pembelajaran
Evaluasi	Literasi digital masih rendah	Literasi digital dan kesadaran etika meningkat

Sumber: Hasil observasi dan evaluasi kegiatan

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta pada setiap tahapan kegiatan. Hasil ini menegaskan bahwa metode pendampingan yang diterapkan mampu memberikan dampak positif terhadap pemanfaatan Artificial Intelligence di lingkungan SMK Negeri 3 Baturaja.

4.4 Hasil Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi yang dilakukan melalui pengamatan partisipasi peserta dan diskusi reflektif menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan Artificial Intelligence. Peserta tidak hanya memahami konsep dasar AI, tetapi juga mampu menjelaskan manfaat dan batasan penggunaannya dalam pembelajaran. Diskusi reflektif menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan AI dan memahami pentingnya etika dalam pemanfaatan teknologi.

Peningkatan partisipasi dan keaktifan peserta selama kegiatan juga menjadi indikator bahwa metode pendampingan yang diterapkan efektif dalam meningkatkan literasi digital. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta siswa dalam pemanfaatan AI.

4.5 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1. Peserta Pendampingan Peserta kegiatan pendampingan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) yang terdiri dari siswa dan guru SMK Negeri 3 BTA mengikuti sesi workshop dan pemaparan materi.

Sumber: Dokumentasi kegiatan



Gambar 2. Pembukaan kegiatan pendampingan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) oleh pihak sekolah dan tim pelaksana.

Sumber: Dokumentasi kegiatan



Gambar 3. Pembukaan kegiatan pendampingan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) oleh pihak sekolah dan tim pelaksana.

Sumber: Dokumentasi kegiatan



Gambar 4. Pelaksanaan Workshop pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) oleh pihak sekolah dan tim pelaksana.

Sumber: Dokumentasi kegiatan



Gambar 4. Pelaksanaan Workshop pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) oleh pihak sekolah dan tim pelaksana.

Sumber: Dokumentasi kegiatan

4.6 Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari setiap tahapan metodologi menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan yang sistematis dan kontekstual mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital di SMK Negeri 3 Baturaja. Analisis kebutuhan yang dilakukan pada tahap awal terbukti penting dalam merancang kegiatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta. Pelaksanaan workshop dan pendampingan langsung memungkinkan peserta belajar secara aktif dan aplikatif, sehingga pemahaman terhadap Artificial Intelligence dapat meningkat secara signifikan.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendampingan pemanfaatan AI tidak hanya berperan dalam meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kesadaran peserta terhadap penggunaan teknologi secara etis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini dapat menjadi model yang efektif untuk mendukung inovasi pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan pendidikan vokasi.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) di SMK Negeri 3 Baturaja berhasil meningkatkan literasi digital serta kemampuan guru dan siswa dalam memanfaatkan AI untuk mendukung proses pembelajaran. Pendampingan ini juga mendorong terciptanya inovasi pembelajaran yang lebih kreatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Untuk keberlanjutan program, disarankan adanya

pendampingan lanjutan, penyusunan kebijakan sekolah terkait pemanfaatan AI, serta pelatihan berkala agar integrasi AI dalam pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK Negeri 3 Baturaja atas kerja sama dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pendampingan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Russell and P. Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 4th ed. Hoboken, NJ, USA: Pearson Education, 2021.
- [2] UNESCO, *Digital Literacy in Education: Policy Brief*. Paris, France: UNESCO Publishing, 2021.
- [3] M. Yusuf, "Model Pendampingan Teknologi Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 12–20, 2021, <https://doi.org/10.31227/osf.io/abcd1>.